

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

1. Sumber Daya

Sumber daya aparatur merupakan aspek krusial dikarenakan dalam organisasi sumber daya manusia yang menjalankan organisasi. BPBD merupakan lembaga penanggulangan bencana yang memiliki sumber daya manusia yang cukup sedikit. Terbatasnya sumber daya manusia tersebut menjadikan beban kerja yang cukup berat dan hanya memiliki pekerja lapangan yang sedikit.

Fungsi koordinasi sangatlah penting untuk menjalankan tugas BPBD dikarenakan banyak sekali organisasi dan stakeholder yang terlibat. Maka harus ada perencanaan dan program yang matang untuk memanfaatkan sumber daya manusia staff yang ada. Aspek infrastruktur merupakan aspek yang wajib dimiliki dalam organisasi.

Banyak sekali desa yang rawan bencana tanah longsor tidak mempunyai alat peringatan dini bencana. Berbahaya bagi masyarakat karena yang terpenting sebenarnya adalah respon awal saat terjadinya bencana yaitu evakuasi. Pemeliharaan teknologi juga masih kurang maksimal karena masih ditemukan alat pendeteksi yang tidak berfungsi atau rusak. Aspek keuangan dan infrastruktur aspek yang wajib dimiliki dalam organisasi.

Terbantu dengan adanya stakeholder lain dari pemerintah dan dinas-dinas yang dituangkan dalam rencana kontijensi untuk berkomitmen membantu pelaksanaan penanggulangan dari mulai pra bencana, bencana, pasca bencana. Sangat dipelukan koordinasi yang baik dari BPBD kepada seluruh stakeholder. Selain dari pemerintah dan dinas-dinas, BPBD terbantu juga dengan Organisasi masyarakat seperti MDMC dan PMI yang sudah mandiri memiliki sumber dana sendiri untuk menjalankan organisasi dan membantu tugas penanggulangan bencana di kabupaten purworejo.

2. **Manajemen**

Kepemimpinan strategis adalah kemampuan untuk membaca, mengartikan kebutuhan dan peluang luar organisasi untuk menetapkan tujuan. Menyatukan anggota untuk menuju arah tujuan yang sama, memotivasi anggota dan membuat perjanjian kepada anggota dapat bertanggung jawab terhadap kinernjanya. Tidak hanya internal melainkan juga untuk eksternal yaitu mengkoordinasi seluruh stekholder untuk bergerak sesuai keahlian masing-masing, serta mengerahkan segala sumber daya yang ada. Manajemen program bersinggungan langsung dengan produksi dan pengiriman layanan untuk masyarakat luas. Harus memilah mana yang paling prioritas untuk dilaksanakan terlebih dahulu, dan memaksakan harus ada yang kurang diperhatikan khususnya program tentang pra bencana.

Setiap organisasi mempunyai kapasitas yang berbeda untuk mencapai tujuannya. Jaringan kerja penting untuk menutupi kekurangan dan

kelebihan organisasi. Dalam hal ini BPBD telah berhasil dalam membuat rencana kontijensi untuk penanganan bencana tanah longsor.

B. Implikasi

1. Sumber daya manusia perlu ditambah pekerja lapangan untuk melakukan evakuasi dilapangan, agar tidak hanya bergantung dengan organisasi masyarakat. Evakuasi akan lebih cepat dilakukan jika tidak kekurangan pekerja lapangan sehingga memperkecil kemungkinan jumlah korban.
2. Sumber daya keuangan harus diperbanyak khususnya program gladi kesiapsiagaan. Jumlah dana 3,5 milyar untuk program penanggulangan bencana, hanya sejumlah 160 juta yang digunakan untuk gladi kesiapsiagaan terhadap bencana.
3. Perbanyak teknologi pendukung seperti alat peringatan dini (*early warning sistem*) bencana tanah longsor sehingga meringankan beban kerja dan memperkecil kemungkinan lebih banyak korban.
4. Pemerataan pelaksanaan program untuk desa dengan tingkat resiko bencana tinggi.
5. Jejaring kerja sudah bagus namun perlu terus dijaga dengan memperbarui rencana kontigensi setiap berapa periode waktu agar mengikuti perkembangan lingkungan.